

Upaya Meningkatkan Minat dalam Proses Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan Menggunakan Media Pembelajaran Siswa di SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Derma Sianipar

SD Negeri 28/IV Kota Jambi, Dinas Pendidikan Kota Jambi

e-mail: dermasianipar584@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Penggunaan media pembelajaran pendidikan agama kristen dalam meningkatkan minat belajar Siswa di SD Negeri 28/IV Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara, Penulis menemukan bahwa pengadaan media cukup memadai, Sistem jaringan internet mendukung media sangat baik dan semua guru hampir sudah menguasai media berbasis komputer. Metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi baik kepala sekolah, guru dan siswa untuk mendapatkan informasi yang akurat dalam penulisan karya ilmiah ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Guru Pendidikan Agama Kristen, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Siswa, yaitu: 1). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat memberikan gambaran bahwa media sudah digunakan, 2). Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan hampir sering guru menggunakan media saat pembelajaran Simpulannya adalah Media sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif, fokus dan tanggap memahami pembelajaran.

Kata kunci: *Minat Belajar, Pendidikan Agama Kristen, Media Pembelajaran.*

Abstract

The purpose of this study was the use of Christian religious education learning media in increasing students' interest in learning at SD Negeri 28/IV Jambi City. Based on the results of interviews, the author found that media procurement is quite adequate, the internet network system supports the media very well and all teachers have almost mastered computer-based media. The writing method used in this research is a qualitative method. The author conducted observations, interviews, and documentation of both principals, teachers and students to obtain accurate information in writing this scientific work. Based on the results of research conducted on Christian Religious Education Teachers, Principals, Homerooms and Students, namely: 1). Based on the results of the interview the researcher can provide an overview that the media has been used, 2). Based on the results of the interview the author found that teachers almost often use media during learning. The conclusion is that media is needed to support the success of student learning, so that students are more active, focused and responsive to understanding learning.

Keywords : *Learning Interest, Christian Religious Education, Learning Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, seperti dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Di zaman modern sekarang ini teknologi sangatlah penting digunakan. Teknologi sangatlah berperan di dalam sekolah maupun pada guru-guru, ini sangat membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dan mempermudah proses

pembelajaran. (Dessiane & Hardjono, 2020) Dengan bertambahnya jumlah manusia yang semakin banyak dapat memberi kemudahan dalam dunia pendidikan dengan adanya jangkauan media yang dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam dunia pendidikan. (Edwar et al., 2021) Dalam proses belajar mengajar tentunya dibutuhkan suatu alat bantu yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa lebih gampang mengerti isi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran adalah suatu metode atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media juga sangat bergantung kepada tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kemudahan memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar terhadap anak.

Pendidikan merupakan fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa serta meningkatkan kualitas, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Penggunaan media pembelajaran berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, oleh karena itu guru diharapkan dapat menguasai media pembelajaran. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru sehingga dapat membantu guru untuk menyampaikan pembelajaran baik itu ide, gagasan atau pendapat sehingga apa yang disampaikan guru itu sampai kepada yang dituju. Guru harus dapat mengoperasikan media sebagai pembelajaran yang menarik bagi anak didiknya (Dewi & Handayani, 2021)).

(Aristia et al., 2020), menyatakan bahwa: Penelitian yang dilakukan Bobbi De Porter melalui Quantum Learning mengungkapkan, manusia dapat menyerap suatu materi sebanyak 70 % dari apa yang dikenakan, 50% dari apa yang di dengar dan dilihat (audio visual), dan 30% dari yang dilihatnya, dari informasi yang 20% dan dari yang dibaca hanya 10 %.²

Permasalahan guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu guru kurang menguasai media, penggunaan media yang masih terbatas, dan banyaknya materi yang harus disampaikan guru dengan waktu yang terbatas, sehingga siswa sulit memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Siswa sulit untuk menyerap materi yang disampaikan oleh guru, murid malas belajar karena metode yang guru terapkan cenderung monoton, dan niat belajar siswa sangat kurang. Hal ini berkaitan erat dengan media pembelajaran yang dipakai oleh guru. Menurut (Elianur, 2020) adalah Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran media khususnya Pendidikan Agama Kristen adalah keterbatasan media pembelajaran serta sarana dan prasarana media yang kurang mendukung.

Untuk memaksimalkan proses belajar nara didik, guru harus semaksimal mungkin menggunakan media pembelajaran. Seorang guru harus dapat menggunakan media pembelajaran serta menguasai alat yang digunakan dalam pembelajaran. Sehingga nara didik tersebut tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan melalui media seperti, gambar, video, dan tampilan suara teks.

Untuk mengatasi persoalan ini perlu seorang guru mampu menciptakan media dalam penyampaian pembelajaran yang menarik bagi siswanya sehingga siswa tertarik dengan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru disekolah. Seorang guru harus mampu menciptakan kreativitas dalam pembelajaran sehingga menarik kepada anak didik serta memotivasi belajarnya. (Ardiana, 2021) Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah, efektif yang efisien yang meskipun sederhana. disamping itu juga, guru mampu menggunakan alat-alat yang tersedia dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru juga harus mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan media yang menarik dengan menggunakan seperti LCD proyektor, power point, film pendek, gambar, suara, video, animasi dan tampilan teks sehingga siswa tertarik dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti memilih judul “Upaya Meningkatkan Minat dalam Proses Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan Menggunakan Media Pembelajaran Siswa di SD Negeri 28/IV Kota Jambi”.

METODE

Pada bab ini, Peneliti akan menjelaskan tentang: Jenis Penulisan, Tempat dan Waktu Penelitian dan Teknik pemilihan Subyek Penulisan, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengolahan Data. Sebelum penulis membahas tentang sub-sub bagian pada bab ini, penulis akan menjelaskan tentang pengertian Metodologi. (Arita, 2021) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata metode diartikan sebagai " Cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb) atau cara kegiatan guna menjadi tujuan yang ditentukan".

Sedangkan metodologi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai "ilmu tentang metode dan uraian tentang metode". Jadi metodologi adalah ilmu yang membicarakan tentang cara teratur, yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan yaitu tujuan dari penulisan tersebut. Kata 'metode' dan 'metodologi' sering dicampur adukan dan disamakan. (Elianur, 2020) Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata 'Metodologi' berasal dari kata Yunani 'methodologia' yang berarti 'teknik' atau 'prosedur'. Metodologi sendiri merujuk kepada alur pemikiran umum atau menyeluruh (general logic) dan gagasan teoritis (theoretic perspectives) suatu penelitian sedangkan kata 'metode' merujuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara, dan observasi.

Sugiyono dalam (Hani Zahrani, 2021) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan pendidikan Agama Kristen cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Menurut (Korompot et al., 2020) menyatakan bahwa penelitian merupakan Agama Kristenan kegiatan (ilmiah) yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Dalam konteks ilmu social, kegiatan penelitian diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat diartikan bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah sehingga hasil akhir dari penelitian dapat menyajikan informasi yang valid

Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang mana pada penelitian ini terdiri dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Jumlah siklus secara teoretis tanpa ada batasan. Untuk membatasi seberapa jauh tindakan sudah dikatakan berhasil, maka harus ditentukan kriteria hasil pencapaian melalui tindakan yang dilakukan. Kriteria ini merupakan kriteria hasil yang harus dicapai oleh tim peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kolaboratif, yakni guru bekerjasama dengan orang lain, orang lain ini sebagai peneliti sekaligus pengamat.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan di dalam kelas, yaitu pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Refleksi pada pra tindakan digunakan sebagai acuan untuk rencana tindakan lanjut pada siklus I. Sedangkan hasil refleksi siklus I digunakan sebagai acuan tindak lanjut pada siklus II. Pada masing-masing siklus penelitian ini terdapat beberapa tahapan, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan/ implementasi tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 28/IV Kota Jambi . Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, dari persiapan sampai dengan selesainya penelitian ini dimulai dari 20 Juli sampai 23 Oktober 2021

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan dari pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) siswa SD Negeri 28/IV Kota Jambi.. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan evaluasi, dan tahap refleksi di akhir tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pemaparan data, peneliti ingin menguraikan berdasarkan hasil yang diperoleh dari lapangan. Beberapa cara yang peneliti lakukan dalam memperoleh data di lapangan yaitu:

1. Melalui pengamatan (Observasi), dimana peneliti melihat keadaan atau situasi yang terjadi di lapangan
2. Melalui wawancara (interview), dimana penulis dapat menemukan data atau menggali informasi yang diberikan narasumber
3. Melalui dokumentasi, dalam bagian ini peneliti mengumpulkan data melalui bentuk alat perekam, tulisan, gambar, dan dokumen lain yang mendukung penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan. Berikut ini yang peneliti peroleh dari lapangan

Hasil Pengamatan (Observasi)

Data pengamatan (observasi) bertujuan untuk memperjelas fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan penelitian dan melihat bagaimana perilaku obyek yang sedang diteliti

Tabel 1. Hasil Pengamatan

No	Indikator Pengamatan	Kriteria		Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1	Ruang belajar memberikan Kenyamanan kepada guru dan siswa	V		Ruang kelasnya nyaman, rapi, papan tulis bagus dan ruang kelas ber AC
2	Guru datang mengajar tepat waktu	V		Guru pendidiks agama kristen Sekolah Dasar Negeri Gunung Sahari Selatan 01 datang tepat waktu
3	Sikap peserta didik pada waktu belajar		V	Masih ada siswa yang tidak tenang, tidak fokus, ribut, suka mengganggu teman, dan ketika guru berbicara di depan tidak diperhatikan
4	Memulai proses belajar mengajar tepat waktu	V		Sejauh pengamatan peneliti bahwa proses pembelajaran mulai tepat waktu
5	Metode guru mengajar	V		Selama peneliti di lapangan penelitian, peneliti melihat metode pengajaran yang digunakan guru pendidikan agama kristen SDN Gunung Sahari Selatan 01 menggunakan Mendidik anak lebih disiplin, menciptakan suasana yang sehat, menyenangkan, mengatur ruang kelas. Guru mendidik anak didiknya agar menjadi manusia yang cerdas dan bertanggung jawab
6	Tugas dan tanggung jawab guru	V		Guru pendidikan agama Kristen di SDN Gunung Sahari Selatan 01 melakukan perhatian kepada anak didiknya, dan memperhatikan apa yang menjadi kesulitan pada proses mengikuti pembelajaran
7.	Pendekatan guru terhadap peserta didik SDN Gunung Sahari Selatan 01 (Kristen)	V		

31189

itu, apalagi sekarang semuanya harus lewat rekanan

Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : Netti Sanjaya, S.Pd Usia : 50 Tahun
Jabatan : Kepala SD Negeri 28/IV Hari / Tanggal : Senin 28 September
Kota Jambi 2021
Pendidikan : S1. PGSD Watu : 07.30 WIB

Tabel. 3 Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	P: Apa bapak sudah menggunakan media?	13
	N: Sering, media yang saya pakai koran, majalah, internet juga saya pakai, tergantung dari materinya. Jenis media yang saya pake proyektor, laptop dan juga bisa menggunakan karya sendiri	14 15
2.	P: Menurut bapak apa yang dimaksud dengan media?	16
	N: Media itu adalah sebuah alat yang memudahkan guru membawakan sebuah materi pelajaran	
3.	P: Apakah ada hambatan/kesulitan guru atau sekolah dalam hal media?	17
	N: Ada saja, tentu akan ada plus minusnya kan pasti ada. Karena masih banyak kekurangannya. Kesulitan tentu guru alami, kalau materi-materinya tinggi menyangkut materi yang sangat luas. Kalau untuk sekolah tidak ada hambatan	18 19
4.	P: Apakah bapak melakukan kegiatan pengajaran lain selain menggunakan media?	20
	N: Tidak , paling anak-anak diskusi kelompok saja	
5.	P: Menurut bapak, media apa yang cocok dipakai dipelajaran ?	21
	N: Sekarang jamannya sudah berbeda kalau dulu mengajar guru cenderung ceramah "ngomong terus" anak bisa saja bosan. Kalau jamanya sekarang ini anak sudah mengerti tentang media seperti film, gambar-gambar dll. Guru juga harus melihat cara belajar anak itu yang bagaimana. Kebetulan karena saya juga mengajar pelajaran PKN kadang saya putar video dan setelah itu saya suruh mereka berdiskusi. Mereka senang, tertarik, memperhatikan dan lebih fokus karena daya ingat mereka kuat jika melihat dan mendengar	22
6.	P: Bagaimana respon sekolah terhadap media?	23
	NS: Tentu pandangan sekolah beda-beda dan sangat memperhatikan kebutuhan sekolah. Tentu kami dari sekolah sangat membutuhkan itu dan kami para guru berusaha sebaik mungkin untuk menyediakan media	24

Wawancara Wali Kelas SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : Guryana Safitri, S.Pd Hari / Tanggal : Kamis, 24 September
 Jabatan : Guru Kelas 2021
 Pendidikan : S1. PGSD Watu : 07.30 WIB
 Usia : 50 Tahun

Tabel 4. Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	Kode
1.	P: Apakah media sudah digunakan oleh ibu? Y: Sudah , hampir setiap kali saya mengajar saya menggunakan media dan jenis media yang saya pakai kadang pake laptop tapi itu tidak terlalu sering, saya buat gambar-gambar atau juga saya bawa mereka keluar kelas , karna saya mengajar IPA juga jadi harus bervariasi	25 26 27
2.	P: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan media? Y: Media itu adalah sebuah alat yang dipakai/digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi . Sederhananya bgtu	28
3.	P: Apakah ada hambatan/kesulitan ibu dalam mengajar menggunakan media? Y: Tidak ada , sejauh yang saya ketahui tentang cara memakai media ya dengan laptop, infokus itu saja	29
4.	P: Apakah bapak melakukan kegiatan pengajaran lain selain menggunakan media? Y: Tidak , paling anak-anak diskusi kelompok saja	30 31 32
5.	P: Menurut ibu, media apa yang cocok dipakai dipelajaran ? Y: Media eletronik , karena menari anak-anak lebih suka	33
6.	P: Bagaimana respon sekolah dalam hal media? Y: Respon sekolah sangat baik , sekolah menyediakannya. Tetapi kembali kepada setiap kita guru apakah media itu sudah digunakan atau tidak.	34

Wawancara Siswa SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : Yoslina Ritonga Hari / Tanggal : Senin, 28 September
Umur : 12 Tahun 2021
Kelas : IV A Watu : 09.00 WIB

Tabel 5. Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	Kode
1	P: Apakah ibu guru sudah menggunakan media? Yos: Sudah	35
2.	P: Apakah anda suka guru dengan menggunakan media? Yos : Suka banget , karena kita bisa tahu ceritanya kalau guru mengajar pakai media (video, dan gambar-gambar)	36
3	P: Bagaimana respon anda saat guru menjelaskan materi menggunakan media? Yos : Senang, fokus	37 38
4	P: Menurut anda apakah penting menggunakan media? Yos : Penting . karena kita lebih tahu alur ceritanya, kalau ceramahkan kadang-kadang ceritanya setengah-setengah tidak sampai habis	39

Wawancara Siswa SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : vanny
Umur : 12 Tahun
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : Senin, 28 September 2021
Watu : 10.00 WIB

Tabel 6. Hasil Wawan Cara

No	Hasil Wawancara	Kode
1	P: Apakah ibu guru sudah menggunakan media? V: Sudah	40
2.	P: Apakah anda suka guru dengan menggunakan media? V : Suka , menurut saya kalau pakai video atau film gitu cepat mengerti	41
3	P: Bagaimana respon anda saat guru menjelaskan materi menggunakan media?	42
	V : fokus senang karena saya suka gambar – gambar, film kalau ibu guru ceramah suka mengantuk	43
	P: Menurut anda apakah penting menggunakan media?	44
	V : Penting , karena lebih suka kalau lihat dengan video	45

Wawancara Siswa SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : Bimma Satria
Umur : 12 Tahun
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : Senin, 28 September 2021
Waktu : 10.30 WIB

Tabel 7. Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	Kode
1	P: Apakah ibu guru sudah menggunakan media? B : Sudah pernah	46
2.	P: Apakah anda suka guru dengan menggunakan media? B : Suka , tidak suka ceramah ngantuk terus	47
3	P: Bagaimana respon anda saat guru menjelaskan materi menggunakan media?	48
	B : Diam Fokus dan mendengarkan	49
4.	P: Menurut anda apakah penting menggunakan media?	50
	V : Iya Sangat penting karena media itu buat saya pintar	51
		52

Wawancara Siswa SD Negeri 28/IV Kota Jambi

Nama : Putri
Umur : 12 Tahun
Kelas : IV A
Hari / Tanggal : Senin, 28 September 2021
Waktu : 11.00 WIB

Tabel 8 Hasil Wawancara

No	Hasil Wawancara	Kode
1	P: Apakah ibu guru sudah menggunakan media? B : Sudah	53
2.	P: Apakah anda suka guru dengan menggunakan media? B : Suka , lebih suka pakai video tidak bosan , kalau ceramah suka ngantuk karena ibu guru menjelaskan kadang suaranya kecil terus terpotong-potong belum lagi teman-teman ada yang ribut jadi kurang jelas begitu	54
3	P: Bagaimana respon anda saat guru menjelaskan materi menggunakan media?	55
	B : senang dan tidak bosan	56
4.	P: Menurut anda apakah penting menggunakan media?	57
	V : penting karena pakai media itu lebih mengerti	58

Pembahasan

Berdasarkan paparan hasil wawancara penulis diatas dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, yang dilakukan penulis kepada guru di SD Negeri 28/IV Kota Jambi. Dengan adanya penggunaan media di sekolah ternyata sangat mempengaruhi pembelajaran tersebut. Menurut Ibu Nani Yuningsih, guru Pendidikan Agama Kristen SD Negeri 28/IV Kota Jambi mengatakan bahwa media itu sangat penting dan hampir guru-guru di SD Negeri 28/IV Kota Jambi sudah menggunakan media dalam pembelajaran. Menggunakan media ini sendiri ternyata membawa pengaruh karena media ini mempunyai daya tarik dan minat anak untuk belajar lebih meningkat. Hal yang sama pula dikatakan oleh Kepala Sekolah Bapak Purwanta S.Pd, SD Negeri 28/IV Kota Jambi. Jika penggunaan media ini begitu dibutuhkan disekolah karena anak-anak cenderung tidak fokus kalau hanya ceramah, untuk itu dibutuhkan guru-guru yang kreatif baik dalam media dan kreatifitas guru. Jaman berubah tentu pola pengajaran juga harus berubah, supaya pembelajaran lebih dipahami. Dengan adanya media ini sangat membantu guru dalam mengajar dan menyampaikan materi sehingga guru mampu menyampaikan materi dengan baik dan anak-anak tertarik dan antusias untuk belajar.

Apa media yang tepat untuk digunakan guna meningkatkan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen

Berdasarkan penelitian dan wawancara kepada guru Agama, Kepala sekolah dan Wali kelas. Penulis menemukan bahwa media yang cocok digunakan adalah media elektronik (laptop, infokus, gambar/grafik, audio, video dll)(Ayu et al., 2021) karena siswa menyukai, senang, fokus, dan menarik. Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya meningkatkan proses kegiatan belajar-mengajar. Media dipandang sebagai sumber belajar yang menyenangkan media pembelajaran memberikan sumbangsih langsung terhadap proses belajar mengajar.

Ketika peneliti bertanya kepada narasumber tentang media apa yang tepat digunakan dalam pembelajaran, ialah "Media elektronik" karena menarik perhatian siswa, jadi belajar itu lebih menyenangkan, tidak monoton dan bervariasi. Selain itu juga penggunaan media pembelajaran sangat membantu para guru dalam menyampaikan atau menyajikan sebuah materi yang akan disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu penting bagi guru menggunakan media elektronik dalam proses belajar mengajar peserta didik.

Bagaimana cara guru mengoptimalkan media pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru, Penulis menemukan bahwa penggunaan media sudah optimal. Karena penyediaan sarana-prasarana di sekolah cukup mendukung dan guru menguasai media itu sendiri. (Dessiane & Hardjono, 2020) mengatakan kalau respon sekolah dalam hal media sangat baik, meski sekolah tergantung pada dana yang disediakan oleh pemerintah, tetapi tidak mengurangi cara guru untuk membuat pelajaran itu menarik, karena guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran(Elianur, 2020). Metode yang dianggap menarik oleh siswa adalah metode pembelajaran yang berbasis media. Ketika peneliti bertanya kepada narasumber tentang menggunakan media, siswa tertarik, suka, senang, penting dan membuat mereka pintar (Firman et al., 2021). Oleh sebab itu penting sekali bagi setiap guru untuk menggunakan media. Data pada penelitian ini telah menunjukkan bahwa media menjadi kebutuhan guru saat proses pembelajaran menjadi menarik agar belajar siswa juga meningkat. Dengan demikian, penggunaan media didalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen menjadi kebutuhan yang sangat penting

SIMPULAN

Media pembelajaran berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi, oleh karena itu guru menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Adanya media pembelajaran siswa lebih tertarik untuk belajar dan fokus, menyukai dan aktif apabila guru menggunakan media dalam proses pembelajaran. Belajar haruslah menyenangkan dan membawa pengaruh, hal ini menunjukkan proses belajar mengajar dengan penggunaan media memudahkan mengerti materi pelajaran ketika guru menggunakan media dengan gambar dan video. guru mengajar menggunakan media seperti gambar-gambar dan video siswa lebih memahami dan menerima materi dengan baik, siswa juga memiliki minat belajar yang lebih semangat, aktif dan daya ingat lebih meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 20–27. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i2.47>
- Aristia, K., Nasryah, C. E., & Rahman, A. A. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Celengan Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 16–25. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i2.33>
- Arita, E. (2021). Pengaruh learning from home, kesehatan, time management, media pembelajaran e-learning dan motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar mahasiswa akuntansi di masa pandemi Covid-19. In *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis* (Vol. 3, Issue 1, pp. 11–20). [jurnal.minartis.com. http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jebasm/article/view/161](http://www.jurnal.minartis.com/index.php/jebasm/article/view/161)
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru Dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran Selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–55. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ajpm/article/view/8904>
- Dessiane, S. T., & Hardjono, N. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Cerita Bergambar Atau Komik Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 42–46. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.537>
- Dewi, F. F., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi En-Alter Sources Berbasis Aplikasi Powtoon Materi Sumber Energi Alternatif Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2530–2540. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1229>
- Edwar, Z. S., Ardie, R., & Nulhakim, L. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Adobe Flash CS6 pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 498–507. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1576>
- Elianur, C. (2020). Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, 4(1), 37–45. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.142>
- Firman, Desyandri, & Ridha, M. (2021). Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 154–162. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/925>
- Hani Zahrani, R. (2021). Kajian Teoritis Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Ihtimam*, 3(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v3i1.220>
- Korompot, S., Rahim, M., & Pakaya, R. (2020). Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 1(1), 40–48. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136>